

Pemanfaatan E-Modul Kewirausahaan Berbasis Android

Lessa Roesdiana^{1*}, Nita Hidayati², Karina Chintya Lestari³

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

³Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Indonesia

*e-mail korespondensi: lessa.roesdiana@fkip.unsika.ac.id

Abstract

Lack of knowledge about improving the technology used in marketing makes the of Cemarajaya Village have less competitiveness. The Small and Medium Enterprise (SME) actors in Cemarajaya Village still have problems with product branding that have not been maximized, the marketing environment is not yet extensive, village cooperatives are not running, and there is no cash bookkeeping to calculate income and expenses in detail. Therefore, this activity aims to create changes that have an impact on increasing the competitiveness of SMEs accompanied by increased knowledge and ability to solve problems in entrepreneurship. The implementation of this community service activity is carried out by conducting training on product branding design, making product banners, credit debit bookkeeping, and product promotion to social media, as well as introducing applications that contain marketing of SME products in Cemarajaya Village. It is hoped that this digital marketing training or online promotion can be used to acquire consumers, promote products, maintain consumers, and increase sales which in turn increases SME profits. The results obtained from this activity, SME actors have new knowledge about the materials presented and get a free android application that has been made by the author, so that it can be used to expand the marketing environment.

Keywords: E-Module Entrepreneurship, Android Application.

Abstrak

Kurangnya pengetahuan mengenai peningkatan teknologi yang digunakan dalam pemasaran membuat para UMKM Desa Cemarajaya memiliki daya saing yang kurang. Para pelaku UMKM Desa Cemarajaya masih memiliki kendala dalam branding produk yang belum maksimal, lingkungan pemasaran yang belum luas, koperasi desa yang tidak berjalan dan belum adanya pembukuan kas untuk menghitung pendapatan dan pengeluaran secara terperinci. Oleh karena itu, Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berdampak pada peningkatan daya saing UMKM yang diiringi dengan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan memecahkan masalah dalam berwirausaha. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dengan melakukan pelatihan pembuatan desain branding produk, membuat banner produk, pembukuan debit kredit, dan promosi produk ke sosial media, serta memperkenalkan aplikasi yang berisi pemasaran produk UMKM Desa Cemarajaya. Pelatihan digital marketing atau promosi secara online ini diharapkan dapat digunakan untuk memperoleh konsumen, mempromosikan produk, memelihara konsumen, serta meningkatkan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan UMKM. Hasil yang didapat dari kegiatan ini, para pelaku UMKM jadi memiliki pengetahuan baru mengenai materi-materi yang disampaikan, serta mendapatkan aplikasi android secara gratis yang telah dibuatkan oleh penulis, sehingga dapat digunakan untuk memperluas lingkungan pemasaran.

Kata Kunci: E-Modul Kewirausahaan, Aplikasi Android.

Accepted: 2023-06-06

Published: 2023-07-11

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang merugikan bagi setiap sektor negara yang mengalami, khususnya pada ketidakstabilan ekonomi suatu negara. International Moneter Fund (IMF) menilai bahwa pandemi covid-19 menyebabkan kerugian perekonomian global sebesar 12 triliun dolar AS atau sekitar Rp. 168.000 Triliun (Arianto, 2021). Covid-19 telah memicu perubahan dalam segala aspek kehidupan, termasuk perubahan bisnis dan pola perilaku konsumen. Bisnis sebagai roda kehidupan tiba-tiba merubah seluruh haluan. Mulai dari proses kerja, strategi bisnis hingga hal-hal paling mendasar seperti interaksi pun berubah (Sulila, 2021). Tingginya persaingan

membuat para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus mampu menggapai tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Permasalahan lainnya yaitu UMKM kurang melakukan inovasi (Rahmi & Susita, 2021). Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri agar dapat bersaing dengan produk-produk lainnya. Daya saing merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki, jika UMKM tidak ingin tertinggal dengan kompetitornya (Muchayatin, & Purwardhani, 2021). Penurunan penjualan dan pendapatan serta terganggunya distribusi bahan baku sebagai imbas COVID-19 menyebabkan pelaku usaha mengurangi kegiatan produksi bahkan menghentikan produksi (Roesdiana & Hidayati, 2022).

Persaingan yang tinggi juga semakin dirasakan saat memasuki Era New Normal yang diberlakukan setelah pandemi Covid-19 mewabah di seluruh dunia, yang membuat terjadinya masa yang menimbulkan ketidakpastian di sektor bisnis sehingga berdampak pada krisis di bidang usaha yang dilakukan oleh UMKM, dimana banyak UMKM yang harus survive dengan ekstra, bahkan sampai gulung tikar. Kondisi ini akhirnya menuntut para pelaku UMKM untuk bisa beradaptasi di Era New Normal agar bisa bertahan sekaligus bergerak maju. UMKM juga harus mengambil langkah-langkah yang efektif dan efisien dalam bersaing dengan kelompok usaha yang lebih besar (Nurharyanto., Rosalina., dll, 2021). Kegiatan wirausaha pada saat Era New Normal dapat dilakukan dengan mengubah bentuk bisnis, misal dari offline menjadi online. Maraknya dunia digital dalam bidang ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dengan aneka ragam *tools* yang ada dan telah disediakan, sehingga dapat memberikan kemudahan jangkauan kepada seluruh masyarakat tanpa mengenal letak geografis dan juga waktu (Muharam & Persada, 2020). Hanya saja pemanfaatan teknologi yang ada belum digunakan secara maksimal karena belum memiliki tools seperti laptop dan juga susah sinyal (Astini, 2020). Seorang wirausaha juga harus memiliki sifat yang berani agar dapat *survive* selama pandemi. Adapun beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi mitra berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara pihak Desa Cemarajaya, yaitu sebagai berikut: adanya abrasi air laut berdampak pada pendapatan nelayan dan mengurangi mata pencaharian, pengelolaan bibit ikan bandeng yang belum maksimal, branding produk belum maksimal, lingkungan pemasaran belum luas, koperasi desa tidak berjalan, belum adanya pembukuan kas untuk menghitung pendapatan dan pengeluaran secara terperinci.

Kewirausahaan menekankan pada empat aspek yaitu kewirausahaan melibatkan proses penciptaan nilai baru, menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan, kewirausahaan melibatkan penghargaan menjadi seorang pengusaha, kewirausahaan merupakan tindakan yang mengandung resiko (Idah & Fitrianiingsih, 2021). Pembelajaran kewirausahaan adalah salah satu cara membudayakan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas UMKM. Dengan pembelajaran kewirausahaan diharapkan UMKM mampu mengubah peluang menjadi sebuah usaha yang menghasilkan, yang diolah melalui kreatifitas, inovasi dan keunikan dalam membuat suatu produk. Selain itu, pembelajaran kewirausahaan ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berdampak pada peningkatan daya saing UMKM yang diiringi dengan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan memecahkan masalah dalam berwirausaha. Pengembangan ini dapat dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran (Rahayu, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas, bermaksud melaksanakan PkM yang berjudul Pemanfaatan e-Modul Kewirausahaan berbasis Android sebagai panduan untuk pendampingan UMKM bagi Desa Cemarajaya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Cemarajaya, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan melibatkan 12 UMKM di Desa Cemarajaya. Rencana kegiatan pengabdian ini akan menggunakan metode pendekatan dan pelaksanaan. Dalam metode pendekatan, penulis akan melakukan beberapa tahap, yakni:

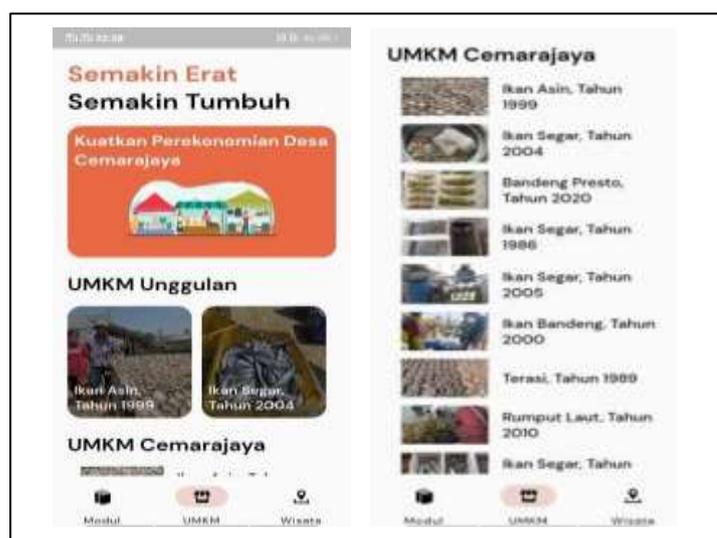
- Tahap 1: Melakukan perizinan untuk melaksanakan pengabdian kepada pihak Desa Cemarajaya, terkhusus kepada Kepala Desa.
- Tahap 2: Melakukan studi lapangan untuk mempelajari masalah prioritas dengan melakukan wawancara dan observasi langsung ke tempat pelaku UMKM.
- Tahap 3: Mempelajari permasalahan pada UMKM untuk kemudian memberikan solusi.
- Tahap 4: Melakukan kerja sama dengan pelaku UMKM untuk melaksanakan program sebagai solusi terhadap permasalahan prioritas UMKM.

Kemudian untuk metode pelaksanaan, penulis juga melakukan beberapa tahap, yakni :

- Tahap 1: Melakukan pendataan ke setiap UMKM yang berada di Desa Cemarajaya yang dibantu oleh Staff desa serta kepala Dusun.
- Tahap 2: Memberikan pembelajaran kepada pelaku UMKM tentang peningkatan kualitas produk dan strategi pemasaran produk dalam berwirausaha melalui android.
- Tahap 3: Mengadakan dan melakukan sosialisasi serta pengarahan dalam berbisnis melalui aplikasi di android.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi yang ditawarkan dan dibuatkan aplikasi untuk memperkenalkan atau membantu pemasaran produk UMKM yang ada di Desa Cemarajaya. Berikut tampilan aplikasi yang dibuat untuk Desa Cemarajaya.



Gambar 1. Tampilan E-Modul Berbasis Aplikasi Android

Beberapa pengabdian yang diberikan kepada masyarakat yaitu pendampingan terhadap para UMKM ikan bandeng Desa Cemarajaya melalui e-Modul Kewirausahaan, pelatihan pembuatan atau desain branding produk, membuat banner produk, pembukuan debit kredit, dan promosi produk ke sosial media atau biasa disebut dengan pemasaran online yang berarti proses pemasaran produk dan interaksi yang komunikatif dengan pelanggan dilakukan melalui internet (Azizah, dkk, 2022). Pada kesempatan pengabdian kali ini kami membuat sebuah aplikasi untuk para pelaku UMKM agar dapat mempromosikan barang dagangannya melalui aplikasi tersebut, sehingga para pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing penjualan melalui online maupun offline.

Pada proses pelatihan, pelatihan yang dimaksud merupakan pendidikan nonformal yang berorientasi pada kecakapan hidup dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik dalam menghadapi perkembangan potensi diri dan kelompok di masa yang akan datang (Devi). Solusi dari program PKM yang terintegrasi dengan program KKN Mahasiswa ini diharapkan dapat

membantu UMKM Desa Cemarajaya dengan program kerja PkM dan KKN. Tata cara pendampingan yang dilakukan, yaitu:

1. Edukasi dan pembekalan materi kewirausahaan. Dalam kegiatan ini peserta mendengarkan ceramah dan melakukan tanya jawab. Dilakukan pemberian pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, diharapkan pencapaian > 70%.
2. Pemberian solusi terhadap masalah-masalah yang telah dikeluhkan. Dalam pendampingan ini peserta langsung praktik sendiri setelah diberikan contoh, dapat meningkatkan kualitas produk > 70%. Edukasi dan pembekalan materi kewirausahaan. Dalam kegiatan ini peserta mendengarkan ceramah dan melakukan tanya jawab. Dilakukan pemberian pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, diharapkan pencapaian > 70%.



Salah satu dokumentasi pada saat pendampingan UMKM Desa Cemarajaya:

Gambar 2. Pendampingan UMKM Desa Cemarajaya

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian ini memperlihatkan keantusiasan para pelaku UMKM dalam mengikuti kegiatan pemaparan materi dan pelatihan yang dijalankan. Selain itu, E-Modul Kewirausahaan yang diberikan juga membuat wawasan para pelaku UMKM semakin terbuka mengenai pemasaran yang luas dan menarik. Hal tersebut membuat para pelaku UMKM lebih semangat dalam membuat pemasaran yang menarik agar pemasukan lebih naik dari sebelumnya. Saran bagi pelaku UMKM, sebaiknya lebih terbuka lagi terhadap platform sosial media yang dapat membantu dalam pemasaran, serta diharapkan aplikasi yang telah dibuat bisa digunakan seterusnya. Saran bagi pengabdian selanjutnya, sebaiknya adakan pelatihan mengenai tata cara penggunaan media sosial dalam pemasaran produk.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan Hibah Penelitian Strategis dan Terapan (HIPSTER) sekaligus mendukung dan mendanai penuh kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan pada tim pelaksana PKM dan Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arianto, B. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), 106–126. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>.

- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Azizah, A dkk. (2022). Pendampingan Pemasaran Online Hasil Pengolahan Kopi di Desa Wisata Lerep Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 99-104.
- Devi, Rika, S. Pengaruh Penyelenggaraan Pelatihan Menjahit Terhadap Tumbuhnya Sikap Kewirausahaan Peserta Didik Di Sekolah Modevak Kencana Ponorogo", Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *J. Pendidikan et al.*, "PONOROGO Rika Sandika Devi Widodo," pp. 1-6.
- Idah, M.Y & Fitrianiingsih, W. (2021). Pelatihan UMKM Menjahit Masker bagi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 49-56.
- Muchayatin, & Purwardhani, A. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 2(2), 142-152.
- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Guna Meningkatkan Jangkauan Pasar (Studi Kasus: Desa Sumberejo). *AUTOMATA*, 1(2), 1-4.
- Nurharyanto, A., Rosalina, B., Saputri, R. Y., Sukirman, Suganda, Y., & Moh.Sutoro. (2021). Pembentukan SDM Kompetitif, Mandiri, Berkualitas dan Unggul, serta Inovatif di Era Digitalisasi dan Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 3(1), 18-27.
- Rahayu, P. Y. (2020). Analisis Validitas Isi Produk Pengembangan Modul Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Project Based Learning. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(2), 228-237.
- Rahmi, Dalimunthe, S., & Susita, D. (2021). Analisis SWOT sebagai Upaya Peningkatan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 3(2), 87-95. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i2.698>.
- Roesdiana, L & Hidayati, N. (2022). Implementasi Modul Kewirausahaan Berbasis Project Based Learning (Pbl) pada Umkm Desa Karyamukti. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 115-122.
- Susila, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Covid-19 melalui Penguatan Aspek Manajemen dan Teknologi Pemasaran bagi UKM. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1096-1015.